

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 34 SEMARANG



Disusun oleh:
Aan's Charisma O 2101409110

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Heny setyawanti. M.Si

Dra. Yuli Heriani, M.M.

NIP. 196770610 199203n2 001

NIP. 19610718 198710 2 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan periode ke I dan ke II tahun 2012/2013 dengan baik untuk syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan I dan II ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terimakasih yang utama saya ucapkan kepada orang tua saya yang telah memberi kasih sayang dalam curahan kehidupan. Terimakasih kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
4. Tommi Yuniawan, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Semarang.
5. Dadag Wisnu Handono, S.Pd selaku Guru Pamong PPL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan pembelajaran mahasiswa di SMP Negeri 34 Semarang, penyusunan laporan ini saya sadari masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini sehingga bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat PPL.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	8
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	8
C. Persyaratan dan Tempat.....	8
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	9
E. Tugas Guru Praktikan	9
F. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing	12
F. Faktor – faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	13
Refleksi Diri.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:

- Jadwal Guru Praktik Mengajar
- Rincian Minggu Efektif
- Kalender Akademik
- Program Tahunan
- Program Semester
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Buku Agenda Mingguan
- Rencana Ulangan Harian

2. Soal-Soal Ulangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional sehingga mahasiswa UNNES diharuskan menempuh komponen program pendidikan berupa PPL.

PPL kami berada di SMP Negeri 34 Semarang. Di tempat latihan mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktik secara langsung menjadi guru dengan kompetensi profesional sebagai guru pada umumnya dan dibimbing secara profesional oleh guru pamong agar mampu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru sebagai calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan utama PPL yang tercantum dalam pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (pasal 5) dengan alasan dan fungsi tersebut maka mahasiswa dapat mengembangkan profesionalismenya sebagai calon tenaga kependidikan.

Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 6).

C. Manfaat PPL

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, pemetaan, silabus serta RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran di kelas atau praktik langsung yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas dan cara mengatasi siswa yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal dan mengimplementasikan profesionalisme yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).
- d. Praktikan memperoleh pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMP Negeri 34 Semarang, sebagai sekolah latihan praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi terkait mengikuti perkembangan lapangan sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pembelajaran yang dileksanakan saat kuliah dengan tuntutan di lapangan atau tempat praktikan
- b. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL untuk membentuk lulusan S1 yang berkualitas dan siap terjun di lapangan secara profesional karena sebelumnya sudah melaksanakan praktik di sekolah latihan.

Adapun mahasiswa atau peserta yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS mata kuliah praktik setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh S1 untuk dapat mengikuti PPL 2 :

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II, Microteaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Penempatan Praktik berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya masing-masing karena hal tersebut dapat meringankan para mahasiswa yang rumahnya berada dekat dengan lokasi tempat latihan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional karena profesi guru memerlukan keahlian yang khusus dan tidak semua orang mampu melaksanakan profesi keguruan.

Guru sebagai pendidik senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila, mencintai anak didik dan profesinya, memberikan teladan yang baik bagi anak didiknya, mengembangkan IPTEK dan meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler (PMR).
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.
7. Berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.

Karakteristik guru yang profesional antara lain membuat perencanaan yang detail dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai anggota aktif dalam pembelajaran dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya secara profesional.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu ke sebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMP Negeri 34 Semarang Jl. Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. 6710576

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II yang digabung menjadi satu waktu pelaksanaan kurang lebih 60 hari.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 Oktober 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan yang meliputi penyampaian materi dan latihan ulangan tengah semester.
2. Tanggal 5-6 Oktober 2012 : latihan ulangan tengah semester untuk kelas VIII A,B dan C.
3. Tanggal 11 Oktober 2012 : latihan ulangan tengah semester untuk kelas VII F,G dan H.
4. Tanggal 15-20 Oktober : ulangan tengah semester
5. Tanggal 20 Oktober 2012 : penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Pelatihan Mengajar

Praktikan mengikuti guru pamong pada 2 minggu pertama untuk belajar dan mengamati bagaimana guru melakukan pembelajaran dan melakukan bimbingan dengan guru pamong untuk menyiapkan perangkat pembelajaran di kelas yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama praktikan melaksanakan observasi.

3. Pelatihan Mengajar

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Kegiatan Belajar Mengajar

Saat membuka pelajaran guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa, presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dan memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari dengan dikaitkan pada materi yang lalu.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa sangat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan aktif bertanya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan karena dengan metode yang kreatif dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan berkesinambungan dengan materi yang diajarkan.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah motivasi tersendiri agar siswa menjadi tertarik pada materi pembelajaran dengan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih paham misalnya dengan memberikan tugas diskusi kelompok yang isinya adalah mengulang materi yang telah diajarkan dengan bimbingan guru.

f. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, misalnya berdiri tidak hanya pada satu tempat saja kadang dipinggir, di tengah ataupun dibelakang.

g. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa kemudian diberikan pula penguatan sehingga akan mendorong siswa yang lain untuk aktif mengikuti pelajaran. Pertanyaan disesuaikan dengan materi.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan dan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

i. Menutup Pelajaran

Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk persiapan materi pada pertemuan berikutnya.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Penyusunan laporan akhir PPL II, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM selain itu guru pamong mengevaluasi praktik mengajar dengan memberikan masukan bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal lebih optimal.

1. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Indonesia adalah Bapak Dadag Wisnu Handono, S.Pd merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam pendidikan karena sudah lama mengajar dan mempunyai wawasan sangat luas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan

siswa dengan baik. Sehingga praktikan dapat mengatasi kesulitan selama mengajar di kelas VII F,G,H serta VIII A,B, dan C.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam penempatan model pembelajaran yang benar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
- b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Banyaknya siswa yang tidak mau memanggil dengan panggilan “Bu”, tetapi lebih banyak “Kak”.
- d. Siswa cenderung manja karena praktikan terkadang dianggap sebagai teman mereka.

Refleksi Diri

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 13 Agustus 2012 bertempat di SMP Negeri 34 Semarang. Kegiatan PPL 1 ini diselenggarakan guna melakukan pengamatan model – model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan. Selain itu, kita bersama guru mendiskusikan mengenai RPP, silabus, dan kurikulum yang berlaku khususnya dalam tiap mata pelajaran yang ditekuni.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat disampaikan.

1. Keunggulan dan Kelemahan

Berkaitan dengan tujuan dari PPL 1 tadi, banyak hal yang harus diulas. Yang pertama adalah kekuatan dan kelemahan pada mata pelajaran yang ditekuni, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang masuk dalam daftar Ujian Nasional, sehingga butuh jam pelajaran lebih. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mampu mengembangkan karakter dari peserta didiknya. Dilihat dari aspek-aspek yang mencakup membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dari keempat aspek yang telah disebutkan, masing-masing aspek mempunyai tingkat pendidikan karakter sendiri.

Siswa menganggap bahwa Bahasa Indonesia terlalu mudah untuk dipelajari. Akibatnya, pada saat Ujian Bahasa Indonesia berlangsung, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami soal – soal Bahasa Indonesia di depan mereka. Tidak pernah nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia itu sempurna. Hal ini ternyata terjadi karena tingkat daya baca siswa ternyata masih rendah. Siswa kurang berminat dalam bidang membaca, sehingga mengakibatkan siswa lamban atau kurang memahami isi dari soal yang ada. Maka peningkatan aspek membaca juga sangat diperlukan dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas atau soal yang ada.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, perpustakaan, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran lainnya seperti LCD dan proyektor dapat meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang menjadi kondusif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas guru pamong

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Bapak Dadag Wisnu Handono. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa beliau sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi dengan mudah dalam menangkap materi yang disampaikan oleh beliau. Beliau berhasil dalam mengelola

kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan, maka dari itu Pak Wisnu bisa menjadi contoh pengajar yang baik dan tentu saja pengalaman yang positif bagi praktikan.

b) **Kualitas dosen pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Tommy Yuniawan. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Keaktifan beliau selain menjadi dosen, juga menjadi Staff di Pembantu Rektor III Unnes. Beliau juga aktif dalam bidang keilmiah dan penelitian pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri. Guru juga sabar dan telaten dalam membina siswa yang kurang bersemangat dalam belajar. Guru mampu menciptakan suasana nyaman dan kondusif bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran, dorongan serta motivasi dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Selain itu praktikan juga membutuhkan banyak pengalaman yang dapat membantu praktikan dalam berproses menjadi guru yang baik dan profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari observasi pada PPL 1 ini berpengaruh besar bagi praktikan. Dari observasi ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru dalam proses pembelajaran, sehingga bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat disampaikan untuk SMP Negeri 34 Semarang agar terus meningkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinan itu semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam bidang akademik saja, tetapi juga unggul dalam bidang nonakademik dan matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP Negeri 34 Semarang bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional.

Saran bagi UNNES sendiri adalah lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Hal ini bertujuan agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota serta daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.